

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai hubungan kreativitas dan inovasi widyaiswara dengan kompetensi pendamping PKH yang telah dipaparkan oleh peneliti dalam BAB sebelumnya, maka diperoleh simpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kreativitas widyaiswara tidak memiliki hubungan dengan kompetensi pendamping PKH. Hal tersebut semakin diperkuat oleh tanggapan dari peserta pelatihan yang menyampaikan bahwa widyaiswara kurang mampu mengendalikan kondisi pembelajaran dengan baik, sehingga proses pembelajaran terkesan kurang kondusif.
2. Inovasi widyaiswara tidak memiliki hubungan dengan kompetensi pendamping PKH. Hal tersebut disebabkan oleh kurang optimalnya komponen pengelolaan pembelajaran yang diciptakan oleh widyaiswara. Dibuktikan dengan tanggapan dari peserta pelatihan yang menyatakan bahwa widyaiswara sangat jarang menampilkan atau menayangkan video animasi sebagai salah satu media pendukung pembelajaran.
3. Kreativitas dan inovasi widyaiswara tidak memiliki hubungan baik secara parsial atau pun secara bersamaan dengan kompetensi pendamping PKH. Besarnya hubungan yang diberikan oleh kreativitas dan inovasi widyaiswara dikategorikan rendah terhadap kompetensi pendamping PKH. Terdapat faktor lain yang memberikan kontribusi hubungan yang lebih besar terhadap kompetensi pendamping PKH, yaitu faktor motivasi diri sendiri untuk dapat melayani kebutuhan masyarakat khususnya bagi Keluarga Penerima Manfaat (KPM) yang tidak menjadi fokus utama dalam penelitian ini.

#### 5.2 Implikasi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kreativitas dan inovasi widyaiswara tidak memiliki hubungan, baik secara parsial atau pun bersamaan dengan kompetensi pendamping PKH. Hal tersebut disebabkan oleh kurang optimalnya

widyaiswara dalam mengendalikan kondisi pembelajaran serta widyaiswara yang juga sangat jarang menampilkan video atau animasi sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran. Sehingga hal tersebut berdampak pada kurangnya suasana pembelajaran yang dihasilkan.

### 5.3 Rekomendasi

Dengan mempertimbangkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti, maka terdapat beberapa rekomendasi yang akan peneliti sampaikan berkaitan dengan hubungan kreativitas dan inovasi widyaiswara dengan kompetensi pendamping PKH. Beberapa rekomendasi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagi Penyelenggara Diklat di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional II Bandung

Penyelenggara diklat diharapkan lebih memperhatikan kembali kualitas komponen dalam pengelolaan pembelajaran, terutama kaitannya dalam aspek kreativitas dan inovasi seorang widyaiswara sebagai pelaksana pembelajaran yang pro terhadap perubahan.

2. Bagi Widyaiswara di Balai Besar Pendidikan dan Pelatihan Kesejahteraan Sosial (BBPPKS) Regional II Bandung

Diharapkan widyaiswara dapat terus mengembangkan kompetensi yang dimiliki dalam rangka menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif, eksperimental, efektif dan menyenangkan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengkaji dan memperhitungkan variabel lain di luar kreativitas widyaiswara dan inovasi widyaiswara dalam mempengaruhi kompetensi pendamping PKH dan dengan tingkat populasi yang lebih luas. Peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak keterbatasan dalam penggunaan teori belajar pada penelitian ini. Sehingga diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menggunakan teori yang lebih terbaru dan relevan.